

Dengan diprakarsai oleh K. Amin selaku sesepuh desa itu, maka mulai dirintislah pembentukan Sekolah Dasar Islam, karena penduduk desa Rungkut Menanggal mayoritas baragama Islam.

Untuk tahap awal kegiatan belajar mengajar sekolah ini dilaksanakan di Pondok Kyai Amin dengan jumlah murid sekitar 30 orang. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan perkembangan atau meningkatnya jumlah penduduk dan mendesakny kebutuhan akan pendidikan, maka lokasi Pondok Kyai Amin tidak dapat lagi menampung jumlah murid yang kian meluber. Atas usulan rekan K. Amin yaitu K. ABD. Karim dan K. Safroni, maka tempat belajar sekolah tersebut diperluas yakni di rumah penduduk sekitar yang dirasa cukup memadai untuk berlangsungnya sebuah proses belajar mengajar.

Waktu berlalu tahunpun berganti, akhirnya pada tahun 1959 mulai di bangunlah gedung SDI Kyai Amin atas kerja sama dengan masyarakat dan kaum muda pada waktu itu dengan menggunakan dana yang di peroleh dari warga sekitar dan para donatur yang lain.

Sedikit demi sedikit gedung sekolah SDI Kyai Amin mengalami peningkatan sesuai dengan kemajuan zaman yang dialami hingga sekarang siswa SDI Kyai Amin makin bertambah yaitu sekitar 360 Siswa-siswi, dengan keadaan gedung yang makin sempurna dan perlengkapan belajar yang lengkap pula.

3. Mencari SD^2x dan SD^2y

$$\begin{aligned}
 SD^2x &= \frac{F x^2}{N} - M^2x \\
 &= \frac{66022,75}{11} - 77,23^2 \\
 &= 6002,07 - 5964,47 \\
 &= 37,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD^2y &= \frac{F y^2}{N} - M^2y \\
 &= \frac{49932,75}{11} - 67,23^2 \\
 &= 4539,34 - 4519,87 \\
 &= 19,47
 \end{aligned}$$

4. Mencari SD^2Mx Dan SD^2My

$$\begin{aligned}
 SD^2Mx &= \frac{SD^2x}{N_x - 1} \\
 &= \frac{37,6}{11 - 1} = \frac{37,6}{10} = 3,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD^2My &= \frac{SD^2y}{N_y - 1} \\
 &= \frac{19,47}{11 - 1} = \frac{19,47}{10} \\
 &= 1,95
 \end{aligned}$$

5. Mencari SDbm

$$\begin{aligned} \text{SDbm} &= \text{SD}^2\text{Mx} + \text{SD}^2\text{My} \\ &= 3,76 + 1,95 \\ &= 5,71 \\ &= 2,39 \end{aligned}$$

6. Mencari t-test

$$\begin{aligned} t\text{-test} &= \frac{\text{Mx} - \text{My}}{\text{Sdbm}} \\ &= \frac{77,23 - 67,23}{2,39} \\ &= \frac{10}{2,39} \\ &= 4,184 \end{aligned}$$

7. Mencari Derajat Kebebasan (d.b)

$$\begin{aligned} \text{d.b} &= (\text{Nx} - 1) + (\text{Ny} - 1) \\ &= (11 - 1) + (11 - 1) \\ &= 20 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t-test adalah 4,184 sedangkan d.b adalah 20. Maka selanjutnya kita dapat mencari ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara anak orang tua pengajar dan non pengajar, dengan melihat tabel nilai "t".

Dengan d.b (derajat kebebasan) 20 dan taraf signifikansi 5 %, setelah dilihat dalam tabel nilai "t" ternyata nilai yang ditunjukkan dalam tabel adalah 2,086. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Dengan nilai "t" dari hasil penelitian berada diatas atau lebih besar dari angka batas penolakan hipotesa nihil, yaitu 4,184.

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan taraf signifikansi 5 % maka hipotesa nihil (H_0) yang mengatakan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara anak orang tua pengajar dan non pengajar ditolak, dan hipotesa kerja atau hipotesa alternatif (H_a) diterima.

Jadi dari sini dapat diketahui bahwa prestasi belajar antara anak orang tua pengajar lebih baik dibanding dengan prestasi belajar anak orang tua non pengajar.

Adapun perbedaan prestasi belajar antara anak orang tua pengajar dan non pengajar adalah disebabkan adanya faktor-faktor di bawah ini :

1. Anak orang tua pengajar selalu mendapatkan perhatian, motivasi dan pengawasan belajar dari orang tuanya, sedangkan anak orang tua non pengajar kurang mendapat perhatian dan motivasi dalam belajar.

